



ANALISIS KECERDASAN PSIKOMOTORIK MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN INFORMATIKA DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN TIK DI SEKOLAH

Khatrin Juliani Taku Neno

Prodi Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa

Email: khatrintakuneno96@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the psychomotor intelligence of PPL students in the Informatics Education study program in ICT learning management at SMK N 1 Kupang. The research method used is descriptive qualitative. The research object was psychomotor intelligence and the research subjects were 4 (four) PPL students in the Informatics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FTTE) Universitas Citra Bangsa (UCB) and 4 (four) tutor teachers at SMK N 1 Kupang. Collecting data in this study using interview technique triangulation, observation and documentation. Data analysis techniques were carried out through the stages of data reduction, data presentation and conclusion/verification. The results showed that the psychomotor intelligence of PPL students in the Informatics Education Study Program FTTE UCB was good. It can be seen from the way they demonstrate the practicum material properly, as well as the variability of movements, views, intonation and volume of voice that are appropriate in managing learning in class.*

Keywords: *Psychomotor Intelligence; ICT learning management*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecerdasan psikomotorik mahasiswa PPL program studi Pendidikan Informatika dalam manajemen pembelajaran TIK di SMK N 1 Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Objek penelitian adalah kecerdasan psikomotorik dan subjek penelitian adalah 4 (empat) orang mahasiswa PPL program studi Pendidikan Informatika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Citra Bangsa (UCB) dan 4 (empat) orang guru pamong SMK N 1 Kupang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan psikomotorik mahasiswa PPL program studi Pendidikan Informatika FKIP UCB sudah baik. Terlihat dari cara mereka mendemonstrasikan materi praktikum dengan baik, juga variabilitas gerak, pandangan, intonasi dan volume suara yang tepat dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Kecerdasan Psikomotorik, Manajemen Pembelajaran TIK

PENDAHULUAN

Ranah psikomotorik adalah aspek hasil belajar yang berkaitan dengan penggunaan keterampilan dasar dan gerakan fisik. Aspek psikomotorik memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Berkembangnya kemampuan ini diciptakan melalui hasil belajar dan latihan. Ranah psikomotorik juga berkaitan dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual atau motorik. Menurut Sudijono dalam Hendriyan (2013:22), hasil belajar psikomotorik (berbuat) merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (berpikir) dan afektif (bersikap). Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila seseorang telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan hasil pembelajaran kognitif dan afektifnya. Dapat disimpulkan bahwa ranah psikomotor yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu (Fito, 2020).

Kecerdasan psikomotorik tidak kalah pentingnya dengan kecerdasan kognitif dan kecerdasan afektif. Hasil belajar kemampuan psikomotorik dapat diukur melalui : (1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung, (2) memberikan tes sesudah mengikuti pembelajaran, (3) penilaian

kinerja kelak dalam lingkungan kerjanya (Ryan dalam Husna, 2020:31). Dalam dunia pendidikan, aspek psikomotorik erat kaitannya dengan kegiatan praktikum (Sugiarti, 2018:78). Oleh karena itu, mahasiswa program studi Pendidikan Informatika (Prodi PI) Universitas Citra Bangsa juga tidak terlepas dari tuntutan penguasaan aspek tersebut.

Banyak mata kuliah informatika yang mengharuskan mahasiswa PI untuk cakup menghasilkan produk berteknologi terkini sesuai perkembangan jaman. Mata kuliah lain terkait pendidikan juga mengharuskan mahasiswa untuk dapat memiliki keterampilan mengajar (pedagogi). Kedua hal ini yang akan menjadi bekal berharga ketika kelak mereka menjadi guru TIK, misalnya. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, perguruan tinggi yang memiliki program studi kependidikan diharuskan untuk melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL digunakan sebagai wahana untuk mengasah dan membentuk tenaga kependidikan profesional yang siap mengimplementasikan ilmunya dalam dunia pendidikan. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan kesempatan ini untuk mengaplikasikan kemampuan yang dimilikinya sebagai seorang calon guru. Selain itu, melalui program ini, diharapkan ada banyak pelajaran baru yang didapatnya untuk menambah keterampilannya terkait manajemen pembelajaran dalam kehidupan nyata di sekolah (Aditya, 2014).

Muhlasin (2019:72) mengemukakan bahwa manajemen pembelajaran merupakan proses melaksanakan tugas mengajar atau aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran melalui langkah-langkah pembelajaran yang meliputi perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran tergantung pada mutu pengelolaan pembelajaran. Manajemen pembelajaran oleh mahasiswa PPL yang berperan sebagai guru, pada prinsipnya merupakan salah satu tugas dan tanggungjawab terkait mengarahkan, mendorong, membimbing dan mengawasi agar siswa belajar dengan efektif.

Pada bagian lain (muhlasin 2019:73) dikemukakan bahwa manajemen pembelajaran mencakup: 1) kemampuan atau keterampilan yakni : mengelola kegiatan belajar, 2) tujuan yang hendak dicapai, yakni perubahan tingkah laku, 3) hasil yang hendak dicapai, yakni kualitas dan kuantitas peserta didik, 4) proses interaksi, yakni saling mempengaruhi peserta didik, 5) lingkungan, yakni lembaga pendidikan dan masyarakat. Dalam mengelola pembelajaran TIK, mahasiswa PPL sebagai calon guru TIK dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik (Deda, 2015). Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait “Analisis kecerdasan psikomotorik mahasiswa PPL Program Studi PI dalam manajemen pembelajaran TIK di Sekolah”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin objek alamiah yakni seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (sugiyono 2016:9). Dengan pendekatan ini, peneliti adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) teknik : wawancara, observasi dan dokumentasi.

Objek penelitian yang diteliti adalah kecerdasan psikomotorik, sedangkan subjek penelitian adalah 4 (empat) orang mahasiswa PPL dari program studi Pendidikan Informatika Universitas Citra Bangsa (Adriana M. B. Domaking, Ramli Menoh, Daniela Dahu Bisik, Whivi Angela Bulan) dan 4 (empat) orang guru pamong (Karolus Pi, S.Pd., Yeni Katta, S.Kom., Isai Godlif Munah, S.Pd., Winnerrist Z. Muda, S.Kom.). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kupang yang berlokasi di Jln. Prof. Dr. W. Z. Johannes, Kec.Oetete, Kota Kupang, Nusa

Tenggara Timur. Waktu pelaksanaan penelitian adalah selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 3 Oktober 2022. Analisis data dilakukan dengan cara : Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, aspek manajemen pembelajaran TIK dapat dibagi menjadi 3 yaitu perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun karena objek penelitian yang diteliti hanya terkait kecerdasan psikomotorik, maka data yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran

Sesuai hasil wawancara dengan guru pamong, dapat diketahui bahwa kurikulum yang digunakan sekolah ada kurikulum merdeka belajar. Sedangkan, materi yang dipelajari mahasiswa selama berkuliah adalah kurikulum K13. Berikut adalah pernyataan dari guru pamong 2, “Ada perbedaan kurikulum, sehingga mereka masih harus menyesuaikan diri”. Selain dikarenakan kurikulum, ada beberapa materi yang harus diajarkan pun akhirnya harus mereka pelajari lagi karena kurangnya sarana prasarana yang menunjang terlaksananya praktikum materi tersebut di kampus. Salah satu materi yang dimaksud adalah perakitan dan konfigurasi Fiber Optic. Padahal materi ini termasuk materi penting pada kejuruan TJKT (Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi).

Solusi yang ditawarkan oleh pihak sekolah adalah pelatihan singkat oleh para guru pamong. Setelah beberapa kali pembelajaran, mahasiswa PPL terkait sudah bisa langsung menyampaikan materi fiber optic dengan baik kepada peserta didik. Hal ini disampaikan oleh guru pamong 4, “Ada beberapa materi yang belum diketahui oleh para mahasiswa PPL, seperti misalnya Fiber Optic. Namun, mereka langsung bisa menyesuaikan karena diajarkan oleh para guru”. Lebih lanjut, hal ini juga dibenarkan oleh guru pamong 1, “mereka mampu belajar dengan baik, sehingga dapat menguasai beberapa materi yang belum pernah didapatnya sewaktu belajar di kampus”. Hal ini juga dibuktikan langsung oleh peneliti ketika melihat pembelajaran di kelas oleh mahasiswa PPL. Mereka mampu dengan percaya diri membimbing peserta didik untuk mempraktikkan cara merakit kabel fiber optic dengan baik.

Selain materi fiber optic, ada juga materi baru di kurikulum 2013 yaitu tentang IoT (internet of things). Materi ini sudah dipelajari di kampus walau hanya sebagian kecil. Hal ini dikarenakan materi hanya sebuah sub materi dari mata kuliah kecerdasan buatan, bukan materi besar dari suatu mata kuliah tertentu, sehingga sebagian besar dasar-dasarnya sudah dipahami oleh mahasiswa PPL. Selebihnya sama seperti materi fiber optic, juga dipelajari lebih lanjut mahasiswa PPL yang bersangkutan, sehingga pembelajaran dapat dilakukan sebagaimana semestinya. Hal ini juga ditegaskan oleh guru pamong 3, “Mahasiswa PPL PI selalu rajin dan ingin tahu. Selalu aktif bertanya apabila menemui kendala. Walaupun mata pelajaran IoT yang diampu mereka adalah mata pelajaran baru di SMK, namun mereka mampu menyesuaikan diri dengan baik, karena selalu berusaha untuk banyak belajar”.

Beberapa materi lain sudah didapat saat perkuliahan, sehingga mereka mampu menyampaikannya dengan baik kepada peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan penelusuran dokumen, materi tersebut antara lain : VOIP, pengalamatan jaringan VLSM, sistem keamanan jaringan (firewall pada host dan server), VLAN, routing, DHCP server, perakitan komputer, konfigurasi perangkat pendukung komputer, troubleshooting dan masih

banyak lagi. Semua materi ini mencakup praktikum yang membutuhkan kecakapan dalam penanganannya.

Terlihat jelas bahwa mahasiswa PPL PI mampu mendemonstrasikan kegiatan praktikum dengan baik. Mereka juga mampu menangani kendala yang dihadapi oleh peserta didik saat kegiatan praktikum berlangsung. Oleh karena itu, sebagian besar peserta didik terlihat antusias saat proses belajar mengajar berlangsung. Tidak terlihat raut wajah kantuk. Bahkan peserta didik juga tidak menunjukkan tanda-tanda bosan seperti asik main gadget atau bercanda dengan temannya. Mereka lebih sering sibuk mengotak-atik perangkat atau membangun komunikasi dengan pendidik (mahasiswa PPL) terkait materi yang diberikan. Hal ini juga dikonfirmasi oleh guru pamong 2, “setelah praktikan melakukan pengajaran terbimbing, mereka langsung diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Sejak diberikan tanggungjawab untuk melakukan pengajaran di minggu kedua bulan juli itu, mereka sudah mampu meng-handle kelas dan memberikan materi dengan baik”.

Di sisi lain, keterampilan mahasiswa PPL dalam hal penguasaan dan pengelolaan kelas juga terlihat baik dengan memilih metode, model dan teknik pembelajaran yang tepat. Mereka juga mampu mengoperasikan media pembelajaran dengan baik sesuai kebutuhan pembelajaran. Walaupun pada awalnya, mereka masih belum mengelola kelas dengan baik, namun mereka dapat berkembang seiring waktu. Guru pamong 3 menjelaskan, “awal masuk kelas, terlihat bahwa ‘jiwa pendidik’nya masih kurang. Manage kelas masih kurang. Masih gugup dan suaranya masih belum lantang”. Hal yang sama juga dikemukakan oleh guru pamong 1, “Dulu di pertemuan awal saat pembelajaran di kelas secara terbimbing, mereka masih sulit me-manage kelas. Seperti volume suaranya yang masih kecil, sehingga sulit menjangkau siswa yang berada di bagian belakang kelas. Namun, sekarang sudah jauh lebih baik”. Selain volume suara, hal lain yang disadari peneliti ketika melakukan observasi adalah intonasi penyampaian yang tidak monoton. Selama pengajaran mereka juga sering melayangkan pandangan ke arah yang berbeda-beda dan sesekali bergerak berpindah-pindah tempat sehingga bisa sekalian mengontrol perkembangan siswa yang ada di setiap sudut ruangan kelas/ lab praktikum.

2. Evaluasi pembelajaran

Keterampilan (skill) psikomotorik mahasiswa PPL ketika melakukan evaluasi pembelajaran terlihat ketika mereka merancang/membuat instrumen penilaian. Banyak tahap yang dilakukan untuk bisa menghasilkan instrumen yang dapat mengukur dengan tepat hasil belajar siswa. Mereka membuat kisi-kisi instrumen setelah itu mengoreksi butir-butir soal yang tidak layak dipakai, kemudian memasukkan soal yang layak dipakai ke bank soal. Jauh sebelum itu, mereka juga mengumpulkan dan mengidentifikasi jenis kompetensi yang ingin diukur. Hal ini terlihat dalam terdokumentasi dengan rapi dalam modul ajar yang sudah disiapkan sebelumnya oleh mahasiswa PPL.

Jika dibandingkan dengan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat sedikit perbedaan. Dalam hal pengelolaan kelas, mahasiswa PPL jurusan pendidikan ekonomi yang melakukan kegiatan PPL di SMK Perintis 29-02 Semarang tahun 2013 cenderung hanya memperhatikan siswa di depan saja sehingga sebagian besar siswa di bagian belakang kelas melakukan tindakan-tindakan yang membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif. Persamaannya terdapat pada pemanfaatan media pembelajaran dengan baik (Widiyastutik, 2013:55). Sedangkan penelitian lain yang dilakukan terhadap mahasiswa PPL program studi S1 non bimbingan konseling FKIP Universitas Kanjuruhan Malang tahun 2012 mendapat temuan bahwa kemampuan mereka dalam variabilitas gerak, pandangan, intonasi, suara dan lain-lain sudah cukup bagus dengan presentasi nilai sebesar 91,3%. Namun, dalam hal penggunaan media pembelajaran masih kurang sehingga presentase nilai yang didapat hanya sebesar 16,3%

(2013:292).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan psikomotorik mahasiswa PPL program studi Pendidikan Infomatika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Citra Bangsa sudah baik. Mereka mampu menjalankan dengan baik tanggungjawab dari setiap mata kuliah yang diampunya. Sebagian besar materi dari mata pelajaran yang diampu mampu disampaikan dengan baik, terkhususnya materi praktikum. Walaupun ada beberapa materi seperti IoT dan fiber optic yang belum pernah didapatkan sewaktu belajar di kampus, mereka mampu belajar dengan cepat sehingga mampu mendemonstrasikan kegiatan praktikum dengan baik. Selain itu, dalam hal pengelolaan kelas, mereka juga mampu mengelola kelas dengan cukup baik. Terdapat variabilitas gerak, pandangan, intonasi dan volume suara yang tepat ketika mengajar sehingga siswa terlihat tidak bosan, sebaliknya aktif berinteraksi dengan mahasiswa PPL. Di sisi lain, untuk melakukan evaluasi, mereka pun mampu membuat instrumen yang tepat untuk mengukur hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, Andika Kresna. (2014). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Wates. (Laporan Individu, Universitas Negeri Yogyakarta). <https://eprints.uny.ac.id/38864/>
- Deda, Desty River' Sun. (2015). Kompetensi TIK guru Bahasa Inggris SMP dan SMA di Kota Salatiga. (Skripsi Sarjana, Universitas Kristen Satya Wacana). <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/14030>
- Fathurrahman, Fito Abdi. (2020). Pengembangan rubrik penilaian aspek psikomotorik pembelajaran atletik start jongkok untuk tingkat sekolah menengah atas. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta). <https://eprints.uny.ac.id/69345/>
- Hendriyan. (2013). Analisis kemampuan psikomotor siswa pada pembelajaran hands on teknik challenge exploration activity. (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24667/3/HENDR IYAN-FITK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24667/3/HENDR%20IYAN-FITK.pdf)
- Huda, Choirul & Yudiono, Udik. (2013). Analisis kinerja mahasiswa peserta PPL FKIP Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*, 3(2):281-295. <https://doi.org/10.21067/jip.v3i2.483>
- Husna, Ilma Mufidatul. (2020). Pengaruh optimalisasi Laboratorium terhadap Kemampuan Psikomotorik dan Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung). <http://repo.uinsatu.ac.id/16450/>
- Muhlasin. (2019). Manajemen pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. *Jurnal Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan STAIN Bengkalis*, 15(1):62-75. <https://doi.org/10.56633/jkp.v15i1.63>
- Sugiarti. (2018). Penilaian psikomotor siswa pada pembelajaran fisika melalui model pembelajaran guided inquiry. *PASCAL (Journal of physics and science learning)*, 2(1): 78-84. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/PASCAL/article/view/628>
- Sugiyono. (2016). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Widiyastutik, Dwi. (2013). Persepsi guru dan siswa tentang profil mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(2):49-57. <https://www.neliti.com/id/publications/37073/persepsi-guru-dan-siswa-tentang-profil-mahasiswa-ppl-praktik-pengalaman-lapangan#cite>